

## Pendampingan Baca Tulis Al-Quran pada TPQ Maqbalul A'mal di Lokasi KKM Desa Sidoluhur Kabupaten Malang

**Siti Khalimatus Sa'diyah<sup>1\*</sup>, Moch Iqbal Hidayatullah<sup>2</sup>, Alfina Rahmania Latif<sup>3\*</sup>,  
Ni'matul Khairiyah<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam, STAI Alazhary Cianjur Jawa Barat

<sup>3</sup> Hukum Ekonomi Syariah Muamalah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

<sup>4</sup> Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

\*Email: [200202110040@student.uin-malang.ac.id](mailto:200202110040@student.uin-malang.ac.id)

---

### ABSTRACT

*Children are the golden generation that needs to be fostered in the formation of Islamic character. This community service is manifested in the form of developing the ability to read the Koran for children at the KKM location of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. One of them is by introducing Al Quran through informal learning. At TPQ Maqbalul A'mal the students have high enthusiasm in learning the Qur'an, but the students cannot be treated strictly so that it can reduce the effectiveness of learning. And with the existence of the KKM from UIN Malang it is hoped that it will be able to provide assistance to overcome this problem. The research method used is a qualitative descriptive approach. Data collection techniques include interviews, observation, documents, and focus group discussions and enhanced with data triangulation. The results of the KKM UIN Malang are being able to provide insight and skills to TPQ Maqbalul A'mal students, maximize learning, and assist teaching staff at TPQ Maqbalul A'mal in learning the Qur'an.*

**Keywords:** Devotion; Studying the Qur'an.

### ABSTRAK

*Anak-anak adalah generasi emas yang perlu untuk dibina dalam pembentukan karakter islami. Pengabdian masyarakat ini diwujudkan dalam bentuk pengembangan kemampuan membaca Al Quran kepada anak-anak di lokasi KKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Salah satunya dengan mengenalkan Al Quran melalui pembelajaran informal. Di TPQ Maqbalul A'mal para santri memiliki semangat yang tinggi dalam belajar al-Qur'an, akan tetapi para santri tidak dapat diperlakukan secara tegas sehingga dapat mengurangi keefektifan pembelajaran. Dan dengan adanya KKM dari UIN Malang diharapkan mampu memberikan bantuan untuk mengatasi masalah ini. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dokumen, dan diskusi kelompok terarah dan disempurnakan dengan triangulasi data. Hasil KKM UIN Malang yaitu dapat memberikan wawasan dan keterampilan pada para santri TPQ Maqbalul A'mal, memaksimalkan pembelajaran, dan membantu tenaga pengajar di TPQ Maqbalul A'mal dalam pembelajaran Al-Qur'an.*

**Kata Kunci:** Pengabdian; Belajar Mengaji.

---

### PENDAHULUAN

Pengabdian untuk masyarakat adalah salah satu unsur dari kegiatan akademik yang mana merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain pendidikan dan penelitian. Dengan diadakannya dharmia pengabdian kepada masyarakat, disamping kedua dharmia yang lain, diharapkan selalu ada hubungan yang terjalin antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitarnya. Kegiatan pengabdian masyarakat yaitu sebagai tindakan nyata melalui penguatan peran masyarakat agar dapat lebih berdaya baik dari segi kontribusi maupun penguatan kinerjanya.

Desa Sidoluhur merupakan salah satu dari sekian posko KKM yang dijadikan sebagai lokasi pengabdian masyarakat mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Desa Sidoluhur berada di

---

Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Penduduk setempat umumnya bermata pencarian sebagai petani atau peternak, wiraswasta dan sedikit sebagai Pegawai Negeri Sipil. Secara geografis, masyarakat Desa Sidoluhur seluruhnya beragama Islam yang masih menjunjung tinggi adat istiadat yang berlaku secara turun temurun. Misalnya, pengajian yang dilakukan oleh ibu-ibu sekitar lingkungan dan anak-anak di rumah guru ngaji.

Masyarakat khususnya anak-anak merupakan asset masa depan anak yang sangat perlu untuk dibina dalam pembentukan karakter islami. Pengabdian kepada masyarakat ini diwujudkan dalam bentuk pengembangan kemampuan membaca Al Quran kepada anak-anak di lokasi Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Salah satunya dengan mengenalkan Al Quran melalui pembelajaran informal (Satiti, *et al.*, 2023).

Adapun adanya pembelajaran Al-Qur'an agar umat manusia memiliki karakter yang islami. Sebab sedikit remaja sekarang yang paham terhadap tata krama pada orang tua dan juga guru. Justru ada dari mereka yang berani kepada orang tua, tidak menghormati guru, dan bertindak sesuka hati. Seseorang yang memiliki karakter islami yaitu dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan sesuai dengan syariat Islam. Perilaku dan kebiasaan seseorang dalam Islam harus berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah, apabila peserta didik selalu ditanamkan nilai-nilai islami pada diri mereka, maka akan terbentuk karakter yang islami pula. Selain itu, peserta didik akan memiliki landasan agama yang kuat dalam menjalani proses kehidupan.

## **METODE**

Metode pendekatan yang digunakan sebagai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi metode diskusi dan metode jibril. Adapun pelaksanaan dari kedua metode tersebut dalam mempermudah membaca al-quran adalah sebagai berikut :

- Metode diskusi

Metode diskusi merupakan suatu cara mengajar yang bercirikan oleh suatu keterikatan pada suatu topik atau pokok pertanyaan atau problem. Di mana para anggota diskusi dengan jujur berusaha mencapai atau memperoleh suatu keputusan atau pendapat yang disepakati. Dalam metode ini seorang muallim dapat mendidik siswa untuk menyimak dan menegur terhadap temannya apabila terdapat kesalahan dalam bacaan al-quran dan ilmu tajwid.

Siswa juga dapat mengemukakan pendapat tentang hal-hal yang berkaitan dengan bacaan al-quran dan ilmu tajwid namun harus berdasarkan prinsip-prinsip tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan pengetahuan yang ada. Mengemukakan pendapat, menerima pendapat yang benar dan menolak pendapat yang salah serta dapat membaca al-quran dengan baik adalah ciri dari metode diskusi yang digunakan untuk mendidik siswa untuk berdemokrasi dan beragumen dengan baik.

- Metode jibril

Metode jibril merupakan metode cara membaca al-quran dengan taqlid-taqlid (menirukan), yaitu siswa menirukan bacaan gurunya. Di dalam pembelajaran pembacaan al-quran dengan menggunakan metode jibril terdapat dua tahap, yaitu tahap tahqiq dan tahap tartil. Penjelasannya sebagai berikut : 1. Tahap tahqiq adalah pembelajaran al-quran dengan pelan dan mendasar. Tahap ini dimulai dengan pengenalan huruf dan suara, hingga kata dan kalimat. Tahap ini memperdalam pengucapan terhadap sebuah huruf dengan tepat dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat huruf. 2. Tahap tartil adalah pembelajaran membaca al-quran dengan durasi sedang bahkan cepat sesuai dengan irama lagu (Ino, *et al.*, 2021). Tahap ini dimulai dengan pengenalan sebuah ayat yang dibacakan guru, lalu ditirukan oleh para siswa secara berulang-ulang.

Adapun teknik dasar metode jibril bermula dengan muallim membaca satu ayat atau waqaf. Muallim membaca satu dua kali kemudian ditirukan oleh siswa-siswanya. Kemudian muallim membaca ayat selanjutnya dan ditirukan kembali oleh siswanya. Begitulah seterusnya, sehingga siswa dapat menirukan bacaan muallim dengan benar dan tepat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mahasiswa KKM kelompok 86 Desa Sidoluhur yang berjumlah 16 orang telah melakukan pembagian struktur organisasi menjadi beberapa divisi, salah satunya yaitu divisi keagamaan. Divisi keagamaan mengkoordinir kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Selain aktif dalam kegiatan doa bersama dan pengajian yang dilaksanakan oleh masyarakat Dusun Sumberejo Desa Sidoluhur, program kerja yang penting dilaksanakan oleh divisi keagamaan yaitu mengajar ngaji untuk anak-anak. Sebelum kegiatan ini dilakukan, kami awali dengan melakukan koordinasi dengan tokoh agama yang ada di Dusun

Sumberejo untuk menggali informasi mengenai potensi minat dan kendala yang ada sebelum pengabdian. Langkah awal yaitu observasi melalui wawancara dengan tokoh agama dan pengurus TPQ yang terkait. Menurut pernyataan salah satu pengurus di TPQ Maqbalul A'mal para santri memiliki semangat yang tinggi dalam belajar al-Qur'an, akan tetapi para santri di TPQ Maqbalul A'mal tidak dapat diperlakukan secara tegas sehingga dapat mengurangi keefektifan pembelajaran.

Pendidikan terhadap anak-anak sangat perlu diperhatikan sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Q.S Ar-Rum ayat 30:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ  
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: “maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah. Tetaplah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa salah satu metode pendidikan pada anak adalah dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada anak sejak usia dini, sehingga kebiasaan-kebiasaan baik tersebut dapat terbawa dan terus berkembang hingga dewasa. Pendidikan agama mempunyai fungsi dan peran yang lebih besar daripada pendidikan umumnya. Hal ini menjadi point penting mendasari kegiatan pengabdian untuk memperhatikan partisipasi para santri untuk belajar mengaji (Hidayatulloh, *et al.*, 2022). Antusias para santri belajar mengaji terlihat mereka datang lebih awal sebelum ngaji dimulai. Kegiatan mengaji ini dibagi menjadi 3 runtutan acara yaitu sebagai berikut:

- Kegiatan pembukaan

Para santri mempersiapkan Iqro', Juz Amma, dan Al-Qur'an serta perlengkapan ngaji lainnya. Kemudian para santri membaca doa sebelum ngaji secara bersama-sama.

- Kegiatan inti

Kegiatan inti ini para santri setor baca Iqro', Juz Amma, dan Alqur'an sesuai dengan yang dibaca santri. Iqro' biasanya lebih mudah dipahami karena bacaannya cenderung sederhana. Namun, tetap diperlukan cara khusus agar para santri lebih cepat membaca huruf arab dalam Iqro'. Santri yang membaca Alqur'an dan Juz Amma masih banyak santri yang kurang dalam tajwid. Serta ada juga yang lancar dalam pembacaan Alqur'an yang bertajwid dan tartil.

- Kegiatan penutup

Kegiatan penutup ini di isi dengan kegiatan belajar sambil bermain yang dikemas oleh pemateri agar para santri tidak jenuh dengan suasana belajar yang monoton. Kegiatan ini menciptakan suasana yang menyenangkan dan mempererat keakraban diantara mahasiswa KKM dan para santri. Di kegiatan penutup biasanya di isi membaca surat-surat pendek dan doa sehari-sehari. Akhir pertemuan ditutup dengan doa sesudah mengaji.



**Gambar 1.** Aktivitas Belajar Mengaji

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil Pendampingan Baca Tulis Alquran pada TPQ Maqbalul A'mal di Lokasi KKM, dapat disimpulkan kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap minat anak-anak di TPQ Maqbalul A'mal dalam mempelajari Al-Qur'an. Juga peserta KKM UIN Malang dapat memberi wawasan dan pengetahuan serta keterampilan terhadap anak-anak di TPQ Maqbalul A'mal, memaksimalkan pembelajaran al-quran dan mendidik siswa agar patuh terhadap muallim dalam pembelajaran al-quran, dan

membantu para tenaga pengajar di TPQ Maqbalul A'mal dalam penyampaian materi pembelajaran al-quran.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abduurahim, A. L. (2003). *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Hasanah, R. (2022). Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Al-Quran Hadits. *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD*, 4(1), 22-26.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayatulloh, M. K. Y., Ummah, R., Meilawati, D., & Savitri, E. (2022). Pendampingan Pembelajaran Dasar Ilmu Tajwid di TPQ Sabilurrosyad. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 141–144.
- LP2M, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2022). *Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) 2023*. Malang : LP2M UIN Maulan Malik Ibrahim
- Putra, I. A., Nisa', K., Faiqoh, A., & Romadhani, N. P. (2021). Sosialisasi Metode Yanbu'a bagi Santri di Pondok Pesantren Al Fatich Tambakberas untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Al Qur'an. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 19–24.
- Rahmawati, R. D. & Aisyah, A. PENERAPAN METODE YANBU'A PADA PROGRAM TAHFIDZ AL QUR'AN DI PONDOK PESANTREN HASBULLAH TAMBAK BERAS JOMBANG. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 9(4), 439-442.
- Satiti, W. S., Khotimah, K., Hidayatulloh, F., Ruri N , N. ., Ganistan, Y., & Alamsyah , B. (2023). Pembelajaran Tajwid Berbantuan Buku Saku untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri TPQ. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 5–10.
- Syarifuddin, A. (2014). *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani Pres.
- Taufiqurahman. (2005). *Metode Jibri*. Malang: Ikapiq